BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk kredit kepemilikan rumah yang bermasalah di BNI Syariah Parepare yakni kolektibilitas kurang lancar dengan jenis KPR non subsidi.

2. Faktor yang menyebabkan pembiayaan KPR Bermasalah pada BNI Syariah Parepare

   a. Faktor internal meliputi:

      1) Terbatasnya jumlah personil analisis pembiayaan *(Account Officer)* sedangkan jumlah nasabah yang mengajukan permohonan KPR BNI Syariah Parepare sangat banyak sehingga ada kemungkinan timbulnya kekurang-telitian dalam melakukan analisa.

      2) Tidak tersedianya petugas khusus untuk melakukan pembinaan nasabah, sehingga munculnya indikasi seorang nasabah akan menjadi nasabah pembiayaan KPR bermasalah, tidak dapat diantisipasi pada saat nasabah tersebut mulai menunggak.

   b. Faktor eksternal meliputi:

      1) Nasabah di PHK dari kerjaannya sehingga nasabah tidak mempunyai penghasilan untuk melakukan kewajiban pembiayaannya.

      2) Nasabah diturunkan dari jabatan sehingga penghasilannya menurun dan tidak mampu melakukan pembiayaannya terhadap

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bank.

3) Sisi Agunan yaitu rumah yang dibiayai oleh nasabah belum dihuni, atau terkena banjir dan lain-lain.
4) Nasabah menunggak karena rumah yang dibiayai tidak sesuai dengan keinginan nasabah.
5) Nasabah mempunyai masalah keluarga yang memiliki potensi untuk menunggak pembakyaran, misalnya: cerai.
6) Mutasi tempat kerja kedaerah lain
7) Nasabah mengalami musibah bencana alam.

3. Mekanisme penyelesaian Kredit Pemilikan Rumah bermasalah di BNI Syariah Parepare, diselesaikan dengan cara:

a. Melakukan pembinaan terhadap nasabah yang terlambat membayar angsuran denga cara menelpon, mengirim surat pemberitahuan atau surat peringatan terhadap nasabah menunggak dan menagih langsung dengan cara mengunjungi rumah atau kantor nasabah yang menunggak, kemudian apa bila masi bermasalah dan nasabah masi memiliki iktikap baik maka langka yang tempu selanjunya adalah Restrukturisasi.

b. Restrukturisasi Pembiayaan KPR bermasalah dengan cara merubah jangka waktu pembayaran, menunda pembayaran kewajiban pembiayaan, menurun kan margin atau nisbah, mengurangi tunggakan margin atau bagi hasil, pengambilalihan aset nasabah atau obyek pembiayaan, mengalihkan seluruh kewajiban nasabah (berikut aset dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

atau objek pembiayaan) kepada pihak lain yang memenuhi ketentuan yang berlaku dan mengurangi tunggakan pokok pembiayaan,

c. Proses penyelesaian sengketa Kredit Pemilikan Rumah bermasalah di BNI Syariah Parepare, yakni melakukan upaya hukum (litigasi) penyelesaian sengketa perdata melalui basyarnas (di luar pengadilan agama, seperti pengadilan negeri), menagih piutang melalui Pengadilan Agama, penyerahan kredit macet ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL),

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mempunyai harapan dan mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Kepada Pihak BNI Syariah Parepare dalam memberikan pembiayan KPR terhadap nasabah harus melihat kondisi nasabah dengan data yang valid berasarkan fakta bagi yang ingin mengajukan pembiayaan KPR, sehingga proses pembiayaan yang dilakukan nasabah di kemudian hari dapat diukur, karena jika tidak demikian maka terjadilah KPR bermasalah, dampaknya tentu akan terganggu tingkat kesehatan bank.

   Bank juga harus mengambil langka cepat terhadap nasabah yang tidak lagi memiliki iktikad baik dan tidak kooperatif dalam pembiayaan, agar dapat terhindar dari kerugian akibat dari tidak terbayarnya angsuran atau margin yang telah disepakati dalam akad dan memberikan kemudahan bagi nasabah yang masih memiliki iktikad baik agar memberikan keringanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar dsapat melunasi kewajibannya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Kepada Staf *Financing Recovery* yang melakukan pembinaan supaya meningkatkan komunikasi personal agar pihak bank dapat mengetahui kondis *Real* nasabah dalam hal pembayaran angsuran kepada bank sehingga terjaga dari pembiayaan bermasalah.
3. Bagi masyarakat (calon nasabah) yang berniat mengajukan pembiayaan KPR pada BNI Syariah Parepare manapun dianjurkan agar mempunyai persiapan yang matang sehingga kewajibannya yaitu membayar cicilan pokok dan margin sampai batas waktu yang telah disepakati dalam akat dapat ditunai kan, agar tidak terjadi kasus gagal bayar lagi.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE